

## Laporan Kinerja Bulanan

## SECURE MONEY RUPIAH - OKTOBER 2014

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

## PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

## TUJUAN INVESTASI

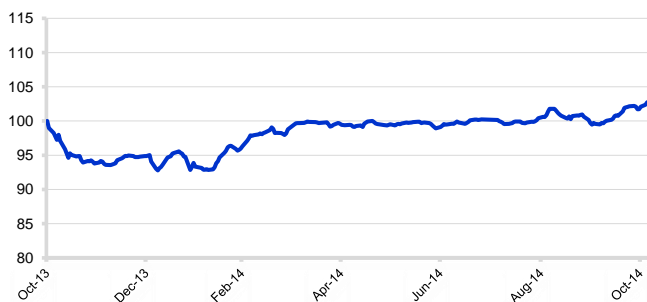
Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT ( Beli )
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Utang	: 80% - 100%	235.1204
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

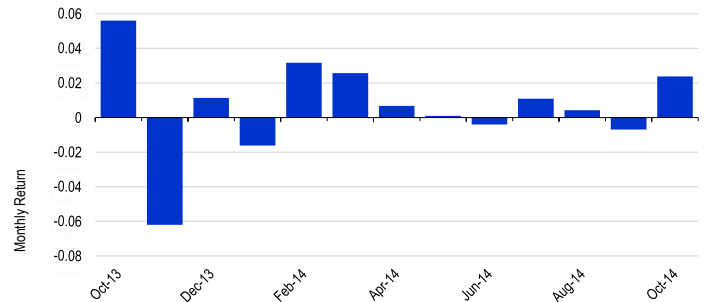
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)		Rincian Portofolio Reksadana	
FR0031	FR0069	Efek Bersifat Utang	: 81.73%
FR0044	FR0070	Pasar Uang	: 18.27%
FR0047	FR0071		
FR0059	UOB BANK		

## KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Secure Money



Kinerja Secure Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	2.38%	1.87%	2.10%	7.62%	198.92%
Tolok Ukur**	2.52%	2.22%	9.41%	8.48%	95.40%

\*\* Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [70% HSBC Total Return Bond Index, net of tax + 30% ADR] net of tax

Pada periode Sebelum April 2014 tolok ukur yang digunakan adalah [80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan].

## Analisa :

Secure Money Rupiah membukukan kinerja positif selama Oktober 2014 seiring dengan meningkatnya kinerja *HSBC Bond Index* secara keseluruhan (3.61% dibandingkan September 2014). Membaiknya kinerja tersebut dilatarbelakangi oleh *impact* setelah dilantiknya Presiden Indonesia yang baru, disamping itu para pelaku pasar sedang menunggu keputusan kenaikan BBM yang akan terjadi di November 2014. Kurva imbal hasil bergerak turun dari bulan sebelumnya, seiring dengan perilaku investor yang menunggu hasil akhir pemilu Presiden beserta kabinetnya. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5Y, 10Y, 15Y dan 20Y ditutup di level 7.85%, 8.04%, 8.37% dan 8.47%. Total kepemilikan asing pada obligasi per 30 Oktober sebesar IDR 459.94 triliun atau 37.81% dari total outstanding. Cadangan devisa di September sedikit naik ke level USD 111.2 Miliar, naik USD 36 juta dari bulan lalu, atau setara dengan 6.3 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri. Inflasi di Oktober sebesar 0,47% mom atau 4,83% yoy dibanding di September lalu sebesar 0,27% mom atau 4,53% yoy. Sementara, Neraca perdagangan (*trade balance*) Indonesia di September mengalami defisit sebesar USD 270 juta, turun dari USD 312 juta pada bulan sebelumnya. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di level 7.5% pada Oktober dan rupiah mengalami apresiasi sebesar 1.06% ke level 12,082.

## Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk : 29 Oktober 2001  
Mata Uang : IDR  
Total Dana Kelolaan : 437,575,368.01

Periode Valuasi : Harian  
Biaya Awal (*Single*) : 5.00%  
Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.